

OPTIMALISASI PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI UMKM DI DESA PENGUDANG

Sri Kurnia¹, Putri Dwi Novrina², Masyitah As Sahara³, Aulia Dewi Gizta⁴, Vanisa Meifari⁵

¹²³⁴⁵STIE Pembangunan Tanjungpinang
Email: sri@stie-pembangunan.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received Aug 16, 2026

Revised Sept 15, 2026

Accepted Sept 19, 2026

Available online July 01, 2026

Kata Kunci:

UMKM; pembukuan sederhana;
pencatatan keuangan; pendampingan

Keywords:

MSMEs; simple bookkeeping; financial
recording; assistance



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2026 by Author. Published by P3EM STIE
Pembangunan Tanjungpinang

ABSTRAK

Keterbatasan pencatatan transaksi dan belum terpisahnya keuangan usaha dengan keuangan pribadi menjadi kendala dalam pengelolaan UMKM di Desa Pengudang, Kabupaten Bintan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mendampingi pelaku UMKM dalam menyusun pembukuan sederhana sebagai dasar pencatatan transaksi dan pengenalan kondisi keuangan usaha. Mitra kegiatan terdiri atas tiga usaha, yaitu Kube Delima Ibu Mariani, usaha serunding ikan Ibu Nurbayah, dan usaha abon bilis Ibu Maryani. Pelaksanaan kegiatan menggunakan wawancara untuk mengidentifikasi kebutuhan, sosialisasi mengenai manfaat pembukuan, serta pelatihan dan pendampingan pencatatan secara manual. Pendampingan dilaksanakan pada 2 November 2024 di Posko KKN Kelompok 5 Desa Pengudang. Luaran kegiatan berupa lembar pembukuan sederhana yang mencakup pencatatan kas, perhitungan harga pokok produksi, dan laporan laba rugi. Pelaksanaan kegiatan memperlihatkan antusiasme mitra, tetapi masih ditemukan kendala pemahaman dasar pembukuan dan konsistensi pencatatan transaksi harian. Kegiatan ini menyediakan sarana pencatatan awal bagi mitra; keberlanjutan penggunaannya memerlukan pendampingan dan pemantauan secara berkala. Hasil kegiatan disajikan secara deskriptif dan belum didukung pengukuran perubahan kemampuan maupun kinerja keuangan secara kuantitatif.

ABSTRACT

Limited transaction recording and the lack of separation between business and personal finances present challenges for micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Pengudang Village, Bintan Regency. This community service activity aimed to assist MSME operators in preparing simple bookkeeping records as a basis for recording transactions and understanding business finances. Three businesses participated: Kube Delima operated by Ms. Mariani, a fish floss business operated by Ms. Nurbayah, and an anchovy floss business operated by Ms. Maryani. The activity involved interviews to identify needs, an introduction to the benefits of bookkeeping, and training and assistance in manual recording. The assistance session took place on November 2, 2024, at the Group 5 community service post in Pengudang Village. The outputs comprised simple bookkeeping worksheets covering cash records, production cost calculations, and income statements. Participants showed enthusiasm, although limited basic bookkeeping knowledge and inconsistent daily recording remained challenges. The activity provided an initial recording tool for the participating businesses, while sustained use requires continued assistance and periodic monitoring. The findings are descriptive and are not supported by quantitative measurements of changes in bookkeeping skills or financial performance.

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dalam menjaga keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pencatatan transaksi yang teratur membantu pelaku usaha menelusuri penerimaan dan pengeluaran, membedakan dana usaha dari dana pribadi, serta menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan. Pelatihan pembukuan yang disesuaikan dengan kebutuhan usaha kecil dapat menjadi langkah awal untuk membangun kebiasaan tersebut (Wardiningsih et al., 2020).

*Corresponding author

E-mail addresses: sri@stie-pembangunan.ac.id



Desa Pengudang, Kecamatan Teluk Sebung, Kabupaten Bintan, memiliki pelaku UMKM yang mengolah produk pangan, termasuk keripik kerang, serunding ikan, dan abon bilis. Pengembangan usaha tersebut memerlukan dukungan tata kelola keuangan yang mudah diterapkan sesuai dengan kemampuan dan karakteristik pelaku usaha. Pembukuan manual dapat digunakan sebagai sarana awal ketika pencatatan belum tersusun secara teratur.

Berdasarkan wawancara dengan Sekretaris Desa Pengudang dan pelaku usaha, ditemukan bahwa sebagian mitra belum memiliki pembukuan yang memadai. Pencatatan masih terbatas pada uang masuk dan uang keluar, serta belum disertai pemisahan keuangan usaha secara terperinci. Kondisi ini menyulitkan penelusuran biaya dan penilaian hasil usaha berdasarkan catatan yang tersedia.

Kegiatan KKN-P2EM Kelompok 5 menetapkan tiga mitra, yaitu Kube Delima Ibu Mariani yang memproduksi keripik kerang, usaha serunding ikan Ibu Nurbayah, dan usaha abon bilis Ibu Maryani. Pemilihan mitra didasarkan pada aktivitas produksi yang relatif rutin dan potensi pengembangan usaha sebagaimana dijelaskan dalam identifikasi awal. Fokus kegiatan adalah pendampingan pembukuan sederhana yang sesuai dengan transaksi usaha mitra.

Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan manfaat pembukuan, mendampingi pencatatan kas, serta mengenalkan perhitungan harga pokok produksi dan laba rugi. Pendekatan pendampingan dipilih agar penjelasan konsep dihubungkan dengan praktik pencatatan. Muttaqien et al. (2022) menekankan pentingnya pengumpulan bukti transaksi serta pencatatan dan penggolongan secara sistematis dalam tata kelola keuangan UMKM.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif berupa wawancara, sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan langsung. Mitra kegiatan terdiri atas UMKM Ibu Nurbayah, UMKM Ibu Maryani, dan Kube Delima Ibu Mariani. Pendampingan pembuatan pembukuan dilaksanakan pada 2 November 2024 pukul 13.00 WIB di Posko KKN Kelompok 5 Desa Pengudang, dengan melibatkan mahasiswa KKN dan Dosen Pembimbing Lapangan.

Tahap identifikasi kebutuhan dilakukan melalui wawancara dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan pelaku usaha. Informasi yang diperoleh digunakan untuk mengenali kebiasaan pencatatan, keterbatasan pemahaman pembukuan, serta kebutuhan format pencatatan. Tahap sosialisasi menekankan manfaat pembukuan dan pentingnya membedakan keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Tahap pelatihan dan pendampingan berfokus pada penggunaan lembar pembukuan manual, meliputi pencatatan kas, perhitungan harga pokok produksi, dan penyusunan laba rugi sederhana.

Uraian hasil kegiatan disusun secara deskriptif berdasarkan informasi wawancara, pelaksanaan pendampingan, dan dokumentasi lembar kerja yang tersedia. Evaluasi kegiatan bersifat deskriptif dan belum dilengkapi instrumen terstruktur, skor sebelum dan sesudah pelatihan, atau hasil pemantauan penggunaan pembukuan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penilaian hasil dibatasi pada pelaksanaan kegiatan dan luaran pembukuan yang didokumentasikan.

Tabel 1. Tahapan dan fokus pelaksanaan kegiatan

Tahap	Kegiatan	Fokus
Identifikasi	Wawancara dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan pelaku usaha.	Pengenalan kebutuhan serta kendala pencatatan mitra.
Sosialisasi	Penjelasan manfaat dan penggunaan pembukuan sederhana.	Pemisahan keuangan usaha dan pribadi serta keteraturan pencatatan.
Pelatihan dan pendampingan	Pendampingan penggunaan lembar pembukuan secara manual.	Pencatatan kas, perhitungan harga pokok produksi, dan laba rugi sederhana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pendampingan

Pendampingan dilaksanakan untuk membantu ketiga mitra menyusun pembukuan yang lebih terarah sesuai kebutuhan usaha. Kegiatan memperkenalkan penggunaan lembar pencatatan secara manual sebagai sarana mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran serta mengenali unsur biaya produksi. Pelaku usaha menunjukkan antusiasme dalam mengikuti penjelasan dan praktik bersama tim KKN. Dokumentasi pelaksanaan dan kebersamaan peserta disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Pendampingan pembukuan sederhana dan dokumentasi bersama peserta kegiatan

Sumber: Dokumentasi kegiatan KKN-P2EM Kelompok 5, 2024.

Luaran pembukuan sederhana

Luaran kegiatan berupa lembar pembukuan sederhana yang mencakup pencatatan kas, perhitungan harga pokok produksi, dan laporan laba rugi. Dokumentasi lembar kerja disajikan pada Gambar 2 sampai dengan Gambar 4. Lembar tersebut menjadi sarana latihan dan rujukan awal bagi mitra dalam menata pencatatan transaksi. Keberadaan lembar kerja perlu dibedakan dari bukti bahwa pembukuan telah digunakan secara konsisten setelah kegiatan.

Buku Pembukuan		Bulan/Bulan: <u>Oktober 2024</u>		No/No: <u>Alon, Alon, Bu Nurbayah</u>	
Alon, Alon, Bu Nurbayah		Desember 2024			
Bahan Baku :		Kas		Kas	
- Ikan Tongkol (1/2 kg)	50.000	Kas		Kas	
- Kacang (1 kg)	10.000	Kas		Kas	
- Bumbu	10.000	Kas		Kas	
- Minyak (1/2 liter)	10.000	Kas		Kas	
- Gas	5.000	Kas		Kas	
- Listrik	5.000	Kas		Kas	
- Kemasan + label	2.000	Kas		Kas	
Jumlah		Rp 102.000		Rp 102.000	
Gaji Karyawan		Rp 50.000		Rp 50.000	
Harga Pokok Produksi		Rp 152.000		Rp 152.000	
Produk yang di produksi 10 cup		(152.000 / 10 cup)		Rp 15.200	
Harga jual @ 10.000 / cup					
Laporan Laba Rugi		Laporan Laba Rugi		Laporan Laba Rugi	
Alon, Alon, Bu Nurbayah		Alon, Alon, Bu Nurbayah		Alon, Alon, Bu Nurbayah	
Oktober 2024		Oktober 2024		Oktober 2024	
Penjualan (10 cup @ 10.000)		Rp 100.000		Rp 100.000	
Biaya Produksi (10 @ 152.000)		Rp 152.000		Rp 152.000	
Laba bersih		Rp 154.000		Rp 154.000	

Gambar 2. Lembar perhitungan biaya produksi, laba rugi, dan kas usaha Ibu Nurbayah

Sumber: Dokumentasi kegiatan KKN-P2EM Kelompok 5, 2024.

Buku

Bunga Perak
Akun Buku dan Mangan
Oktober 2024

No	Uraian	Debit	Kredit	Saldo
1	Bunga Perak			
2	Bunga Perak			
3	Bunga Perak			
4	Bunga Perak			
5	Bunga Perak			
6	Bunga Perak			
7	Bunga Perak			
8	Bunga Perak			
9	Bunga Perak			
10	Bunga Perak			
11	Bunga Perak			
12	Bunga Perak			
13	Bunga Perak			
14	Bunga Perak			
15	Bunga Perak			
16	Bunga Perak			
17	Bunga Perak			
18	Bunga Perak			
19	Bunga Perak			
20	Bunga Perak			
21	Bunga Perak			
22	Bunga Perak			
23	Bunga Perak			
24	Bunga Perak			
25	Bunga Perak			
26	Bunga Perak			
27	Bunga Perak			
28	Bunga Perak			
29	Bunga Perak			
30	Bunga Perak			
31	Bunga Perak			
32	Bunga Perak			
33	Bunga Perak			
34	Bunga Perak			
35	Bunga Perak			
36	Bunga Perak			
37	Bunga Perak			
38	Bunga Perak			
39	Bunga Perak			
40	Bunga Perak			
41	Bunga Perak			
42	Bunga Perak			
43	Bunga Perak			
44	Bunga Perak			
45	Bunga Perak			
46	Bunga Perak			
47	Bunga Perak			
48	Bunga Perak			
49	Bunga Perak			
50	Bunga Perak			
51	Bunga Perak			
52	Bunga Perak			
53	Bunga Perak			
54	Bunga Perak			
55	Bunga Perak			
56	Bunga Perak			
57	Bunga Perak			
58	Bunga Perak			
59	Bunga Perak			
60	Bunga Perak			
61	Bunga Perak			
62	Bunga Perak			
63	Bunga Perak			
64	Bunga Perak			
65	Bunga Perak			
66	Bunga Perak			
67	Bunga Perak			
68	Bunga Perak			
69	Bunga Perak			
70	Bunga Perak			
71	Bunga Perak			
72	Bunga Perak			
73	Bunga Perak			
74	Bunga Perak			
75	Bunga Perak			
76	Bunga Perak			
77	Bunga Perak			
78	Bunga Perak			
79	Bunga Perak			
80	Bunga Perak			
81	Bunga Perak			
82	Bunga Perak			
83	Bunga Perak			
84	Bunga Perak			
85	Bunga Perak			
86	Bunga Perak			
87	Bunga Perak			
88	Bunga Perak			
89	Bunga Perak			
90	Bunga Perak			
91	Bunga Perak			
92	Bunga Perak			
93	Bunga Perak			
94	Bunga Perak			
95	Bunga Perak			
96	Bunga Perak			
97	Bunga Perak			
98	Bunga Perak			
99	Bunga Perak			
100	Bunga Perak			

Gambar 3. Lembar perhitungan biaya produksi, laba rugi, dan kas usaha Ibu Maryani
Sumber: Dokumentasi kegiatan KKN-P2EM Kelompok 5, 2024.

Daftar Riwayat Hidup

Gambar 4. Lembar perhitungan biaya produksi, laba rugi, dan kas Kube Delima Ibu Mariani
Sumber: Dokumentasi kegiatan KKN-P2EM Kelompok 5, 2024.

Pencatatan kas membantu menelusuri uang yang diterima dan dibayarkan. Perhitungan harga pokok produksi digunakan untuk mengenali biaya pembuatan produk, sedangkan laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban dalam suatu periode. Ketiga materi tersebut saling melengkapi, tetapi saldo kas tidak dapat langsung diperlakukan sebagai laba. Penarikan dana oleh pemilik dan penambahan modal juga perlu dibedakan dari pendapatan serta beban usaha agar pencatatan tidak menyesatkan.

Pendampingan yang menghubungkan penjelasan dengan lembar kerja sejalan dengan pendekatan pembelajaran praktis bagi usaha kecil yang dikemukakan Wardiningsih et al. (2020). Temuan Andreano et

al. (2024) juga mendukung relevansi pemisahan transaksi pribadi dan usaha. Dalam kegiatan di Desa Pengudang, relevansi tersebut terlihat pada kebutuhan mitra akan sarana pencatatan yang lebih teratur; hasil kegiatan belum dapat digunakan untuk menyimpulkan peningkatan laba atau efisiensi biaya secara terukur.

Faktor pendukung dan penghambat

Faktor pendukung kegiatan adalah antusiasme pelaku usaha dalam mempelajari pembukuan serta kerja sama saat praktik pencatatan manual. Keterlibatan mitra membantu tim menjelaskan penggunaan format pembukuan dengan menghubungkannya pada aktivitas usaha. Dukungan mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan turut menunjang pelaksanaan pendampingan.

Faktor penghambat meliputi keterbatasan pemahaman dasar pembukuan dan belum terbentuknya kebiasaan mencatat seluruh transaksi setiap hari. Hambatan tersebut menunjukkan bahwa penyediaan format saja belum cukup. Pembiasaan pengumpulan bukti transaksi dan pencatatan rutin perlu disertai pendampingan yang mudah diakses oleh mitra.

Keterbatasan dan tindak lanjut

Kegiatan ini berfokus pada tiga mitra sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh UMKM Desa Pengudang. Pengukuran awal dan akhir kemampuan peserta, pemeriksaan ketepatan seluruh transaksi, serta pemantauan keberlanjutan pembukuan belum tersedia dalam dokumentasi kegiatan. Dengan demikian, luaran yang dapat dilaporkan adalah tersedianya lembar pembukuan dan terlaksananya pendampingan, sedangkan perubahan kemampuan serta dampak terhadap kinerja usaha masih memerlukan evaluasi lanjutan.

Sebagai tindak lanjut, pendampingan berikutnya disarankan memeriksa kelengkapan pencatatan harian, kesesuaian saldo kas dengan uang yang tersedia, serta pemisahan transaksi pribadi dan usaha. Evaluasi dapat menggunakan daftar pemeriksaan sederhana dan perbandingan hasil latihan sebelum serta sesudah pendampingan. Langkah tersebut merupakan rekomendasi pengembangan kegiatan, bukan hasil evaluasi yang telah dilaksanakan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada 2 November 2024 di Desa Pengudang telah dilaksanakan melalui pendampingan pembukuan manual bagi tiga mitra UMKM. Luaran yang didokumentasikan meliputi lembar pencatatan kas, perhitungan harga pokok produksi, dan laporan laba rugi sederhana. Kegiatan menyediakan sarana awal untuk membantu mitra menata pencatatan transaksi, dengan antusiasme peserta sebagai faktor pendukung dan keterbatasan pemahaman serta konsistensi pencatatan sebagai hambatan. Peningkatan kemampuan, ketepatan pembukuan, dan dampak terhadap laba usaha belum dapat dinyatakan secara kuantitatif berdasarkan data yang tersedia.

Pelaku UMKM disarankan mencatat transaksi secara rutin, menyimpan bukti transaksi, dan memisahkan dana pribadi dari dana usaha. Pemerintah desa bersama P3M dan tim pendamping dapat mendukung keberlanjutan kegiatan melalui pendampingan berkala dan evaluasi penggunaan lembar pembukuan. Kegiatan berikutnya perlu melengkapi instrumen evaluasi agar perubahan keterampilan dan keberlanjutan pencatatan dapat dilaporkan dengan bukti yang lebih kuat

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) STIE Pembangunan Tanjungpinang atas dukungan dan fasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Apresiasi juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Pengudang, Dosen Pembimbing Lapangan, serta mitra UMKM Ibu Nurbayah, Ibu Maryani, dan Kube Delima Ibu Mariani atas kerja sama dalam pelaksanaan pendampingan pembukuan sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreano, R., Audrelya, J. F., Fauziya, S., Fauziyah, R. N., & Adiyanto, M. R. (2024). Penerapan pembukuan sederhana pada UMKM Terang Bulan Mini Bu Yani di Desa Telang. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6). <https://doi.org/10.62281/v2i6.545>
- Hery. (2021). analisis laporan keuangan. PT Grasindo.
- Hutabarat, F. (2020). Analisis Laporan Keuangan (G. Puspita Sari, Ed.). PT Grasindo.
- Muttaqien, F., Cahyaningati, R., Rizki, V. L., & Abrori, I. (2022). Pembukuan sederhana bagi UMKM. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 671–680. <https://doi.org/10.47679/ib.2022287>



- Wardani, F. K., & Wardana, B. E. (2022). Prinsip dasar dan konsep dasar akuntansi. *Asian Journal of Management Analytics*, 1(2), 125–136. <https://doi.org/10.55927/ajma.v1i2.1485>
- Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. (2020). Pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku usaha kecil (mikro) di Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Lombok Tengah. *PENSA*, 2(2), 163–172. <https://doi.org/10.36088/pensa.v2i2.853>